

**PERANAN KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA GUYUB
RUKUN DALAM MENINGKATKAN MORAL PEMUDA DI DUSUN
SUMBER CANGKRING KELURAHAN KEYONGAN KECAMATAN
NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI**

***THE ROLE OF KARANG TARUNA ORGANIZATION COMMUNICATION
IN IMPROVING THE MORALE OF YOUTH IN SUMBER CANGKRING
SUB-DISTRICT, NOGOSARI DISTRICT, BOYOLALI REGENCY***

(Yuni Setiyarini, Dra. Nurnawati Hindra H, M.Si, Muadz, s.sn., MA)

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan bahwa Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring mengadakan pendekatan melalui komunikasi organisasi terhadap remaja yang ada di Dusun Sumber Cangkring. Pendekatan tersebut berupa ajakan untuk turut serta dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Dari kegiatan inilah para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring mendapatkan contoh perilaku yang baik. Saran untuk karang taruna dusun sumber cangkring: (1) Kepada Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring untuk dapat mengoptimalkan kinerja anggota serta pengurus untuk dapat mempertahankan kepedulian sosial, terutama dalam hal moralitas. (2) Upaya mengadakan meningkatkan tata Bahasa kepada masyarakat dusun sumber cangkring. (3) Lebih kritis dalam hal berorganisasi dan berkomunikasi.

Kata Kunci : Karang Taruna, Komunikasi Organisasi, Moral

ABSTRAK

The conclusion of this research shows that the Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring takes an approach through organizational communication towards teenagers in Dusun Sumber Cangkring. This approach takes the form of an invitation to participate in religious and social activities. From this activity, the youth who are members of Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring get examples of good behavior. Suggestions for the Sumber Cangkring Hamlet Youth Organization: (1) To the Sumber Cangkring Dusun Rukun Guyub Youth Organization to be able to optimize the performance of members and administrators to be able to maintain social awareness, especially in terms of morality. (2) Efforts to improve grammar among the people of Sumber Cangkring hamlet. (3) Be more critical in terms of organizing and communicating.

KEYWORD: Karang Taruna, Organizational Communication, Moral

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Komunikasi sesuatu yang mutlak bagi setiap kehidupan manusia, dengan adanya komunikasi manusia dapat mempengaruhi manusia satu dengan manusia lainnya, baik itu yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal. Berkomunikasi adalah tindakan sehari-hari yang dilakukan manusia sejak lahir, mulai dari tangisan bayi untuk menyampaikan pesan yang memenuhi kebutuhan fisik dan psikologisnya hingga pesan yang memenuhi kebutuhan orang dewasa. Selain itu, komunikasi juga tidak dapat terhindarkan dari kehidupan manusia, komunikasi juga sangat penting untuk proses pertukaran informasi dalam suatu organisasi (Kalesaran et al., 2016).

Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai sesuatu. Komunikasi dalam suatu organisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman satu sama lain dan menyamakan pengalaman anggota organisasi, sehingga organisasi dapat berjalan dengan lancar (Siagian, 2002). Dalam suatu organisasi dibutuhkan sebuah komunikasi organisasi agar setiap anggota organisasi mampu membangun rasa percaya diri, pola pikir dan pola perilaku dengan tujuan memajukan sebuah organisasi sesuai dengan yang direncanakan dari awal

Salah satu organisasi kepemudaan yang berada di lingkup masyarakat pedesaan salah satunya adalah organisasi karang taruna, organisasi ini merupakan kumpulan anak-anak muda atau kepemudaan yang berada di Desa/Kelurahan di

Indonesia. Tugas pokok Karang Taruna berdasarkan Peraturan Menteri Sosial RI No.83/HUK/2005 adalah Organisasi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan social (Permensos, 2010 : 2).

Pemuda merupakan generasi penerus bangsa dimana eksistensinya dapat menjadi penentu dari kehidupan masyarakat umum dimasa yang akan mendatang, sehingga Negara pada dasarnya sangat mengharapkan pemuda mempunyai peranan yang lebih di dalam proses memajukan Negara khususnya melalui jalur generasi muda. Pemuda Indonesia dikenal dengan penduduknya yang ramah, penuh etika dan sopan santun

Namun yang terjadi pada akhir-akhir ini banyak terjadi kasus-kasus dekadensi moral pemuda dengan tindakan-tindakan atau perilaku asusila dan amoral yang dilakukan oleh remaja, seperti yang dilakukan oleh pemuda di dusun Sumber Cangkring pada zaman sekarang sudah jarang sekali terlihat dalam mengikuti kegiatan sosial salah satunya yaitu kegiatan karang taruna. Bahkan tidak sedikit para pemuda sekarang ini justru mengarah pada hal yang negatif misalnya, lebih banyak berkumpul yang tidak ada tujuannya, merokok di tempat umum dan minum alkohol yang memberi contoh tidak baik terutama pada anak kecil. Etika yang ditunjukkan dari pemuda saat ini juga mengalami

perubahan, contohnya sopan santun yang lambat laun semakin menghilang dan kurangnya sikap menghargai dengan sesama pemuda lainnya maupun dengan yang lebih tua. Terakhir dari segi berpenampilan, mereka cenderung mengikuti perkembangan dengan gaya yang kebarat-baratan seperti gaya pakaian terbuka, menghabiskan waktu untuk clubbing dll. Beberapa fakta negatif yang dialami oleh remaja saat ini mulai terlihat oleh masyarakat diantaranya memiliki sikap yang cenderung mementingkan kepentingan pribadi dan kurang peduli terhadap sosialisasi

Sifat moral menjadi dasar nilai dari setiap apa yang melekat pada diri manusia, sifat moral sendiri sebagai penentu suatu tindakan mengenai baik buruknya dari aktivitas kehidupan manusia itu sendiri. Hal inilah yang membedakan derajat manusia dengan lainnya dan juga manusia ditakdiran untuk memilih sesuatu yang dapat membentuk pribadinya menjadi lebih baik atau pilihan yang berkelainan menjadi pribadi yang buruk (Asmaran A S, 2002).

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Peranan Komunikasi Organisasi Karang Taruna Guyub Rukun dalam meningkatkan moral pemuda di Dusun Sumber Cangkring, Kelurahan Keyongan, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Peranan Komunikasi Organisasi Karang Taruna Guyub Rukun Sumber Cangkring dalam membentuk generasi muda dalam meningkatkan

nilai moral di Dusun Sumber Cangkring, Kelurahan Keyongan, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali?

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan moral pemuda, sehingga diharapkan mental dan perilaku para pemuda semakin baik dan semakin bermanfaat untuk pemuda-pemudi dan lingkungan sekitarnya. Selain itu menambah penelitian ini juga dapat menambah referensi-referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bagaimana moral pemuda

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Organisasi

Menurut Goldhaber (dalam golung,et all 2017) mendefinisikan bahwa komunikasi organisasi merupakan proses penciptaan dalam tukar menukar pesan pada satu jaringan hubungan dan saling bergantung satu dengan lainnya untuk menindak lanjuti lingkungan yang saling berubah-ubah.

Alur Komunikasi Organisasi

Menurut Pace dan Faules (2006) terdapat beberapa jenis komunikasi organisasi, yaitu sebagai berikut.

a) Alur Komunikasi Organisasi Top-down (Atasan Kebawah)

Komunikasi organisasi Top-down dalam suatu organisasi ialah suatu pesan yang diberikan dari seseorang yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi dan diberikan kepada bawahannya atau anggota. Komunikasi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan, mengubah

pendapat, dan menyiapkan adanya perubahan,

b) **Komunikasil Organisasi Bottom Up (Bawahan ke Atasan)**

Komunikasi keatas adalah kebalikan dari komunikasi kebawah, dilmana komunikasi ini disampaikan oleh bawahan dan diberikan kepada atasanya. Semua individu dalam sebuah organisasi atau kelembagaan, akan menekankan bahwa komunikasil yang terjadi adalah komunikasi ke atas, hal ini akan membawa pada kenyamanan individu untuk meminta segala informasil atau menerima tugas sebagai kewajiban dalam organisasi seperti memilnta saran dan masukan.

c) **Komunikasi Horizontal**

Komunikasil Horilzontal yang dilmaksud adalah bentuk komunikasi atau informasi yang bersumber dari anggota ke anggota yang lain tanpa melibatkan struktur organisasi karena memiliki kedudukan yang sama. Komunikasi horizontal ini biasanya digunakan kelompok organisasil untuk menjaga keharmonisan.

Moral

Moral menurut fachrudin adalah suatu perbuatan mengenai tingkah laku dan ucapan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain.

Aspek-Aspek Moral

Aspek moral menurut suseno sebagai berikut:

- a. **Sopan Santun**
Sopan santun adalah perilaku individu yang mengedepankan sikap menghormati, menghargai, beraqlhak baik sesuai norma yang berlaku.
- b. **Kepedulian**
Kepedulian adalah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.
- c. **Kejujuran**
Kejujuran merupakan suatu sikap indiovidu yang mengenai perbuatan, ucapan yang dikeluarkan dari hati yang sesuai dengan apa yang terjadi atau sikap lurus hati seseorang untuk menyatakan dengan sebenar-benarnya.
- d. **Mematuhi Aturan**
Mematuhi aturan adalah perilaku mengenai tata tertib dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang.
- e. **Tanggung Jawab**
Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku individu untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu dengan merumuskan masalah yang membimbing atau menuntun sesorang yang melakukan penelitian untuk mengembangkan atau

mengeksplorasi dan melihat situasi tertentu yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam

OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah pemuda di Dusun Sumber Cangkring sebagai narasumber sebagai dasar untuk memperoleh data sesuai penelitian ini.

TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono (2018) dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah: “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang sesuatu yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi organisasi merupakan proses penciptaan dalam tukar menukar pesan pada satu jaringan hubungan dan saling bergantung satu dengan lainnya untuk menindak lanjuti lingkungan yang saling berubah-ubah. Komunikasi dalam suatu organisasi merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan harus memang

diciptakan dan diadakan karena merupakan suatu jembatan penghubung antara anggota dengan anggota, anggota dengan pemimpin atau pengurus organisasi, sehingga akan tercipta suatu hubungan yang baik dalam berorganisasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, bahwa keberhasilan suatu komunikasi organisasi kepada orang lain tentunya memiliki cara dan strategi dalam penyampainnya sehingga dapat mengubah moral pemuda dan Dalam meningkatkan moral organisasi karang taruna di mempunyai program kerja yang dapat menunjang aktivitas para pemudanya. Kegiatan tersebut mencangkup beberapa bidang yang memiliki manfaat bagi para pemuda dan karang taruna antara lain seperti kegiatan keolahragaan, kemasyarakatan, keroganian.

1) Alur Komunikasi Organisasi Top-Down (Atasan ke Bawahan).

Berdasarkan wawancara dari para informan, dapat dikatakan bahwa komunikasi yang terjadi di Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring ini tetap berjalan baik dengan ketua tidak harus ketemu secara tatap muka dengan para anggota, melainkan ketua menugaskan kepada pengurus lain dalam menyalurkan informasi kepada para anggota.

Dalam suatu organisasi, pasti mempunyai tujuan agar organisasi tersebut harus selalu berjalan dengan baik membangun kekompakan dengan baik pula, caranya dengan terus mengadakan kegiatan-kegiatan yang pastinya dan sejalan dengan visi misi organisasi tersebut. Karang taruna guyub rukun dusun sumber cangkring dalam membangun

kekompakan, mereka biasanya menggunakan cara dengan mengadakan kegiatan yang sifatnya tim, bersama ataupun bisa dikatakan gotong-royong, seperti kerja bakti yang dilakukan setiap bulan, pengajian, kegiatan amal dan bakti sosial.

Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring mempunyai grup media sosial whatsapp, tetapi mereka menggunakan media sosial berupa whatsapp sebagai media komunikasi mereka pada saat setiap harinya, terlebih sebagian besar pengurus dan anggota Karang Taruna Guyub Rukun sudah menggunakan smartphone yang dapat dengan mudah mereka mengakses media sosial tersebut. Isi konten yang dibicarakan pengurus dengan anggota Karang Taruna itu biasanya berisikan tentang sharing-sharing dan gagasan persiapan agenda-agenda yang nantinya akan dijalankan.

2) Alur Komunikasi Organisasi Bottom-Up (Bawahan ke Atasan).

Berdasarkan wawancara dari para informan, dapat dikatakan bahwa komunikasi Bottom up yang terjadi di Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring ini dari anggota ke pengurus berjalan baik, para anggota tetap mengikuti alur dan kewajibannya sebagai anggota dalam mengutarakan pendapat, saran-sarannya atas hal apa yang sedang dibahas di dalam forum yang nantinya disaring dan dijadikan bahan untuk melaksanakan kegiatan. Dalam menyebarkan informasi-informasi penting dari pemimpin menggunakan media sosial. Karena media sosial sendiri memiliki

layanan yang menjadikan penyebaran informasi lebih cepat dan mudah untuk diterima. Sehingga komunikasi dalam hal ini tidak banyak orang yang menggunakannya.

Bisa dikatakan bahwa para informan dalam mendapatkan informasi dan kesempatan mereka dalam mengutarakan pendapat menggunakan media sosial whatsapp berupa grup yang mempermudah mereka apabila tidak bisa bertemu secara langsung untuk berkomunikasi dengan pimpinan. Mungkun kebanyakan terdapat prosedural untuk bisa saling berkomunikasi, tetapi di dalam Organisasi Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring, tidak memiliki prosedural khusus, semua berjalan dengan normal saja. Oleh pengurus Karang Taruna untuk mereka dapat berkomunikasi dan menyalurkan wawasan serta pendapat yang ingin mereka sampaikan kepada atasan di dalam organisasi, terdapat kebebasan ataupun keleluasaan yang diberikan pengurus untuk anggota siapapun dalam mengutarakan pendapat mereka entah itu lewat rapat atau kumpulan rutin, dan juga lewat media sosial grup.

Isi konten yang biasa dibicarakan anggota ke pengurus Karang Taruna itu kurang lebih adalah sama dengan konten dari pengurus, biasanya berisikan tentang percakapan rencana-rencana persiapan agenda-agenda yang nantinya akan dijalankan, agenda seperti, berbagai satu sama lain tentang pembahasan yang sedang dilakukan, dari situ kemudian anggota dapat mengeluarkan ide-ide

mereka, gagasan mereka untuk rencana yang akan di jalankan.

Peranan Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring Dalam Meningkatkan Moral Pemuda

Moral adalah segala hal yang terkait dengan moral, terkait dengan perilaku manusia dan norma-norma yang di pegang masyarakat dan mendasarinya. Oleh sebab itu moralitas merupakan sistem nilai tentang bagaimana seseorang seharusnya hidup secara baik sebagai manusia. Moralitas terkandung dalam aturan hidup bernasyarakat dalam berbagai bentuk kebiasaan, tradisi, petuah, peraturan, wejangan, perintah, larangan, dan lain-lain

Peranan yang dilakukan karang tarunan dalam meningkatkan moral pemuda di dusun sumber cangkring yaitu dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu sebagai berikut:

1). Kegiatan Kerohanian

Peran Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring di bidang kerohanian ini diarahkan pada kegiatan-kegiatan keagamaan. Pembinaan keagamaan dalam membentuk moral remaja mempunyai peran yang sangat penting. Pembinaan moral dan membentuk moral remaja merupakan hal yang penting dalam kehidupan remaja saat ini, tetapi memerlukan waktu dan proses yang tepat agar mereka memahami dan mengimplementasikan dengan tepat, untuk membentuk moral seseorang juga melalui proses yang panjang. Maka dari itu karang taruna melakukan pendampingan aktivitas di bidang kerohanian seperti

Kegiatan yang dilakukan adalah pengajian rutin remaja, dan diselingi ceramah agama

2). Kegiatan Keolahragaan

Peran Karang Taruna dalam bidang jasmani berupa kegiatan-kegiatan olahraga seperti Bolla Volly, bola kaki (sepak bola), tenis meja dan mengadakan kegiatan dalam bentuk bakti sosial kemasyarakatan. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyalurkan bakat dibidang olahraga. Selain kegiatan olahraga remaja Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring juga mengadakan kegiatan yang berupa bakti sosial kemasyarakatan, berupa gotong royong kebersihan lingkungan, membuat dan menanam pohon pelindung dan lain-lain.

Aspek-Aspek Moral

a) Sopan Santun

Sopan santu merupakan perilaku pemuda dusun sumber cangkring yang mengedepankan sikap menghormati, menghargai, berakhlak baik sesuai dengan norma yang berlaku. Kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna ini sangat berpengaruh dengan sikap mereka pada saat bermasyarakat. Dimana dapat disimpulkan bahwa bentuk dari sikap sopan santun dari pemuda dusun sumber cangkring adalah bentuk perilaku mereka dengan wujud menghormati orang lain melalui komunikasi yang menggunakan tutur bahasa yang baik tanpa meremehkan dan merendahkan orang yang lebih tua.

b) Kepedulian

Kepedulian disini adalah sikap keberpihakan pemuda dusun sumber cangkring untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi disekitar dusun sumber cangkring. Dalam kegiatan ini biasanya mereka yang dipanggil melakukan sebuah tindakan dalam rangka memberikan inspirasi, perubahan, kebaikan, kepada lingkungan di sekitarnya.

c) Kejujuran

Kejujuran merupakan sikap dari pemuda dusun sumber cangkring mengenai perbuatan, ucapan yang dikeluarkan dari hati yang sesuai dengan apa yang terjadi. Oleh sebab itu kegiatan kepemudaan dan kemasyarakatan memang sudah diberikan sepenuhnya kepada karang taruna dusun sumber cangkring dan dikelola dengan baik serta menjunjung asas kejujuran.

d) Mematuhi aturan

Mematuhi aturan adalah pemahaman pemuda Dusun Sumber Cangkring mengenai tata tertib dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekan. Tetapi dalam hal ini belum seluruhnya benar-benar mematuhi aturan yang ada karena ada pemuda yang belum tergabung dengan karang taruna dan belum sepenuhnya paham akan aturan yang sudah ditentukan

Tetapi sudah pasti pemuda yang sudah tergabung dengan karang taruna akan lebih paham dan mentaati peraturan yang sudah dibuat oleh dusun sumber

cangkring. Karena para pemuda akan dijelaskan terkait dengan aturan yang harus diketahui dan dijalankan sebelum mereka memluai kegiatan sinoman.

e) Tanggung Jawab.

Tanggung jawab merupakan salah satu sikap dan perilaku pemuda Dusun Sumber Cangkring untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh diri pemuda dusun sumber cangkring untuk kehidupan bermasyarakat.

Sejauh ini pemuda dusun sumber cangkring sudah sangat baik menjalankan tanggung jawab untuk menanggung segala konsekuensi akibat perbuatan yang telah dilakukan. Kegiatan yang ada di dusun sumber cangkring kebanyakan melibatkan pemuda seperti kegiatan pengajian rutin, pekan olahraga dusun acara 17an dan semua kegiatan yang mereka lakukan berjalan lancar. Dapat disimpulkan bahwa pemuda dusun sumber cangkring bertanggung jawab atas apa yang sudah diberikan oleh dusun kepada mereka.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring mengadakan pendekatan melalui komunikasi organisasi terhadap remaja yang ada di Dusun Sumber Cangkring. Dalam hal ini komunikasil organisasi dapat meningkatkan moral pemuda dusun sumber cangkring melalui indikator pendekatan berupa ajakan untuk

turut serta dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Dari kegiatan inilah para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring mendapatkan contoh perilaku yang baik. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka peranan yang dilakukan dalam membentuk moral remaja melalui berbagai aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah melalui kegiatan kerohanilan, kemasyarakatan dan keolahragaan yang sekaligus kemasyarakatan. hal ini dapat dilihat dari segi sopan santun, tingkat kepedulian sosial pemuda, kejujuran, peran serta pemuda dalam mematuhi aturan dan tanggung jawab yang diberikan oleh warga. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa alur komunikasi organisasi yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan karang taruna dapat meningkatkan moral pemuda.

3. Lebih mempertahankan dan meningkatkan sikap kritis dalam hal berorganisasi dan berkomunikasi.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa saran dan masukan yang nantinya semoga bermanfaat sebagai berikut:

1. Kepada Karang Taruna Guyub Rukun Dusun Sumber Cangkring untuk dapat mempertahankan kinerja anggota serta pengurus untuk dapat mempertahankan kepedulian sosial, terutama dalam hal moralitas
2. Upaya dalam mempertahankan dan lebih meningkatkan tata Bahasa kepada masyarakat dusun sumber cangkring.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sobirin. 2007. *Budaya Organisasi Pengertian, Makna dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Organisasi*. Yogyakarta : IBPP STIM YKPN.
- Achmad Sobirin. 2019. *Budaya Organisasi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN
- Asi K. J. M., & Hasbi, I. (2021). *Pengaruh Social Media Marketing Dan Brand Image*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Asmaran A, S. (2002). *Pengantar Studi Aqhlak*. Jakarta. Rajawali Pers
- Baihaqi, A., & Martino, R. (2021). *Efek Komunikasi dalam Organisasi Karang Taruna*. JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 1(01), 54
- Bandura, A, 1986, *Social Foundatio of Thought and Action, a Social Cognitive Theory*, Engelwood Cliff; Nj:Prentince Hall.
- Bartens,K. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. (2007). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta
- Devito, Joseph. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books
- Efendy, OnongUchana. (2015). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Fachrudin, A. (2019). *Journalism Today*. Jakarta: Kencana
- Goldhaber, Geral M. (1986). *Organizational Communication*. New York : Brown Publisher
- Hidana. Dkk. (2022). *Etika Profesi dan Aspek Hukum Bidang Kesehatan*. Bandung : Widhina Bakti Persada
- Jamil J. (2022). *Etika Profesi Guru*. Padang: CV. Asta Pustaka
- Katuuk, O. M., Mawengkang, N and Kalesaran, E, R. (2016) 'Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksitensi Sanggar Seni Vox Angelica', Acta Diurna, 5(5), pp. 1-10
- Kurtinez, W. dan Gewirtz J. L. M. 1984. *Morality, Moral Behavior and Moral Development*. Canada: John Wiley and Sons.

- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Pace, R. W., Mulyana, D., Faules, D. F. 2006. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pace, R. W., Mulyana, D., Faules, D. F. 2006. Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 77/HUK/2010 Tahun 2010.
- Priyono. (2007). Pengantar Manajemen. Sidoarjo. ZitaFama.*
- Rifa'i, M. dan Fadhli, M. (2013). Manajemen Organisasi. Bandung. Cita Pustaka Media Perintis*
- Sarwono, S, W & Meinarno, E.A. (2008). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. (2004). Teori Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka*
- Siagian, P. Sondang. (2002). *Teori Perkembangan Organisasi* Jakarta. PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Syamsu, Yusuf L.N. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN di Sekolah Paket C*. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(1), 187-200
- Undang-Undang Dasar Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
- Zahara E. 2018. *Peranan Komunikais Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*. Jurnal: Dharmawangsa